

## BAB I

### PENDAHULUAN



#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang harus mempersiapkan diri dengan persaingan-persaingan yang ada. Seiring dengan globalisasi ekonomi dan semakin dekatnya ke era pasar bebas (AFTA) yang diperkirakan dimulai pada tahun 2004 maka Indonesia harus bertahan dan meningkatkan perekonomiannya agar tidak tertinggal oleh negara lain.

Dalam hal ini, kualitas dan kuantitas ekspor harus ditingkatkan sampai mempunyai Devisa yang cukup banyak sebagai modal untuk menghadapi persaingan dan pembangunan ekonomi yang semakin terbuka. Salah satu sektor yang masih diandalkan dapat meningkatkan ekspor dan Devisa Indonesia adalah hutan. Hutan mempunyai berbagai fungsi misalnya, untuk mencegah banjir, tanah longsor, pelindung satwa-satwa liar, dan lain-lain. Oleh karena itu hutan harus terus dipelihara dan dilestarikan agar dapat meningkatkan pendapatan dan Devisa Indonesia dengan cara yang efesien.

Perum. Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten adalah Badan Usaha Milik Negara yang dalam menjalankan aktivitas usahanya tidak hanya memperoleh keuntungan semata-mata tetapi juga diharapkan dapat berperan dalam pembangunan. Perum. Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten dibentuk pada tahun 1972 sebagai salah satu BUMN dengan tujuan untuk mengelola,

melestarikan, memelihara hutan Indonesia, yang berada dibawah naungan Departemen Kehutanan.

Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten dalam perekonomian dan pembangunan selain menghasilkan devisa, memelihara kekayaan alam, juga dapat berperan untuk memenuhi fungsi sosialnya seperti penambahan lapangan kerja bagi warga negara Indonesia. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka pengelolaan yang baik sangatlah diperlukan, termasuk dalam mengatasi masalah-masalah yang harus dihadapi untuk dapat mempertahankan kontinuitasnya terhadap persaingan-persaingan yang ada didunia semakin pesat. Mengingat semakin luasnya peranan Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten berarti semakin banyak pekerjaan administrasi yang harus diselesaikan. Pelaksanaan pekerjaan tidak hanya dilakukan oleh seorang pimpinan akan tetapi memerlukan dukungan dari berbagai pihak, sebagai contoh pelaksanaan tugas pada Biro Keuangan dibantu oleh para seksi seperti Seksi Anggaran dan Pembelanjaan, Seksi Data dan Informasi, dan Seksi Akuntansi. Hal ini tidak menutup kemungkinan masih terdapatnya masalah-masalah khususnya dibidang keuangan yang merupakan penghambat bagi lancarnya pengembangan Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten.

Dengan adanya masalah dibagian keuangan tersebut, maka akan menggambarkan bagaimana pentingnya pelaksanaan pengawasan dibidang keuangan Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten. Dengan adanya pengawasan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemasukan

dan pengeluaran dana perusahaan sehingga memperkecil kemungkinan adanya penyelewengan dari pihak yang bertujuan untuk merugikan perusahaan.

Dengan melihat penjelasan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengambil judul : **“ PROSEDUR PENGAWASAN PEMBELIAN RUTIN PADA SEKSI ANGGARAN DAN PEMBELANJAAN DI BIRO KEUANGAN PERUM PERHUTANI UNIT III JAWA BARAT DAN BANTEN “.**

## **1.2 TUJUAN KERJA PRAKTEK**

Berdasarkan latar belakang dilaksanakannya kerja praktek yang telah diuraikan diatas, tujuan dilaksanakannya kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dasar hukum prosedur pengawasan bidang pembelian rutin pada seksi anggaran dan pembelanjaan di biro keuangan perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam prosedur pengawasan bidang pembelian rutin pada seksi anggaran dan pembelanjaan di biro keuangan perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten.
3. Untuk mengetahui prosedur pengawasan bidang pembelian rutin pada seksi anggaran dan pembelanjaan di biro keuangan perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten.

### **1.3 KEGUNAAN KERJA PRAKTEK**

Hasil dari kerja praktek yang telah dilakukan penulis, diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

#### **BAGI PENULIS**

Setelah melakukan kerja praktek diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penyusun sendiri ataupun bagi pihak perusahaan. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat dibangku kuliah dengan pelaksanaan teori tersebut dilapangan sertamenganalisa masalah – masalah yang terjadi dan mencari penyelesaiannya.

Manfaat penulisan yang dimaksud adalah :

- a. Untuk mengembangkan bakat dan keahlian penulis, khususnya dalam bidang keuangan
- b. Untuk menambah pengalaman penulis di dunia kerja, khususnya dalam bidang keuangan
- c. Untuk menambah pengetahuan baik teori dan pengalaman dalam praktek kerja, sehingga penulis dapat mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

#### **BAGI PIHAK PERUSAHAAN**

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau sumbangan untuk pemecahan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan pengawasan bidang pembelian di Biro Keuangan Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten.

## **BAGI PEMBACA UMUM**

Hasil laporan kerja praktek ini mudah-mudahan dapat menjadi tambahan  
Informasi bagi yang membutuhkan.

### **1.4 LOKASI DAN WAKTU KERJA PRAKTEK**

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada kantor Perum.  
Perhutani Jawa Barat dan Banten, tepatnya pada seksi Anggaran pembelanjaan Di  
biro keuangan. Lokasi kantornya berada di jalan Soekarno-hatta No.658,Km 14,  
Bandung dengan kode pos 40292.

Adapun waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan  
ini adalah 30 hari terhitung mulai tanggal 01 september sampai dengan 30  
september 2004. untuk jam kerja senin sampai dengan sabtu mulai pukul 07.00 s.d  
15.00 kecuali waktu hari jum'at pukul 07.00 s.d 15.30.

